

ABSTRAK

PT Asuransi Jasaraharja Putera mengalami tantangan signifikan pada tahun 2021, dengan penurunan premi bruto sebesar 5,24% dibandingkan 2020. Namun, kinerja keuangan menunjukkan pemulihan, tercermin dari kenaikan laba bersih 31,34%, serta peningkatan aset dan ekuitas. Langkah efisiensi dan penggunaan Early Warning System (EWS) membantu perusahaan mengidentifikasi dan mengelola risiko secara proaktif. Meskipun kondisi ekonomi makro dan pandemi memberi dampak, kenaikan investasi 7,67% menandakan manajemen aset yang baik, mencerminkan resiliensi perusahaan melalui strategi efisiensi dan manajemen risiko yang efektif.

Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan analisis datanya menggunakan metode *Early Warning System*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa rata-rata pengukuran kinerja keuangan PT Asuransi Jasaraharja Putera periode 2017 – 2021 memberikan hasil rasio solvabilitas (125.74%), likuiditas (63.05%), beban klaim (15.67%) dan kecukupan dana (28.34%) sudah diatas standar EWS, sedangkan rasio underwriting (21.71%) dan pertumbuhan premi (1.26%) memiliki nilai di bawah standar EWS

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Metode Early Warnig System, Asuransi